

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Presentasi bokong (letak sungsang) merupakan keadaan dimana janin yang letaknya memanjang dalam rahim, dengan kepala berada di fundus dan bokong berada di bagian terendah. Klasifikasi presentasi bokong yaitu letak bokong dengan kedua tungkai terangkat ke atas, letak sungsang sempurna, di mana letak kaki ada di samping bokong, letak sungsang tidak sempurna yaitu letak sungsang dimana selain bokong bagian yang terendah juga kaki atau lutut (Yulia fauziyah, 2012).

Indonesia memiliki angka kematian bayi pada persalinan letak sungsang lebih tinggi bila dibandingkan dengan letak kepala. Angka kematian *prenatal* dengan persalinan sungsang mempunyai presentase antara 16,8-38,5%. Pada tahun 2015, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 93,52 per 100.000 kelahiran hidup. Keadaan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) yang diperoleh dari laporan rutin relatif sangat kecil, sehingga data AKB yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (Provinsi Jawa Timur) diharapkan mendekati kondisi di lapangan. Untuk mencapai target MDGs, dukungan lintas program dan lintas sektor serta organisasi profesi yang terkait upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi sangat diharapkan. Masalah yang terkait dengan KIA, bahwa mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2015 ada kecenderungan AKB (sumber BPS Jatim) di angka tetap 30 per 1.000 Kelahiran Hidup, kalau pada tahun 2005 pada posisi 36,65 per 1.000 Kelahiran Hidup sedangkan pada tahun 2012 pada posisi 28,31 dan tahun 2013 AKB pada posisi 27,23 sedangkan tahun 2014 AKB 26,66, sedangkan pada tahun 2015 25,3 angka dari BPS Prov. AKB Jatim sampai dengan tahun 2015 masih diatas target MDG's. Berbeda halnya dengan AKI di kabupaten Malang bulan Januari hingga September 2017 tercatat 15 per 100.000 Kelahiran Hidup, angka ini mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yaitu 21 kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup (Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) menegaskan setiap tahun sejumlah 358.000 ibu meninggal saat bersalin dimana 355.000 (99%) berasal dari negara berkembang. Angka Kematian Ibu (AKI) di Negara

berkembang merupakan peringkat tertinggi dengan 290 Kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu (AKI) di negara maju yaitu 14 kematian ibu per 100.000 Kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2015 didunia yaitu 303.000 menurun sekitar 44% dibandingkan dengan tahun 1999 (WHO, 2015). Menurut *World Health Organization* (WHO) untuk Angka kematian Ibu (AKI) di Negara Asia Tenggara (ASEAN) diantaranya Indonesia mencapai 214 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014). Berdasarkan Survei Demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tercatat mengalami peningkatan signifikan sekitar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini meningkat dibandingkan data SDKI 5 tahun sebelumnya yang besarnya 228 kematian dan masih merupakan yang tertinggi di Asia (Depkes RI, 2012).

Kehamilan letak sungsang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya prematuritas karena bentuk rahim kurang lonjong dan air ketuban masih banyak sehingga dengan mudah bayi masih dapat berputar sedangkan kepala anak relative besar, hidramnion karena anak mudah bergerak, plasenta previa karena menghalangi turunnya kepala ke dalam pintu atas panggul, bentuk rahim yang abnormal, panggul sempit, kelainan bentuk kepala. Angka kejadian kehamilan dengan letak sungsang kurang lebih 3% dari seluruh kehamilan proses persalinan letak sungsang, kebanyakan ditolong dirumah sakit guna menanggulangi suatu kondisi yang tidak diinginkan. Ada teknik dalam menolong persalinan letak sungsang yaitu brach, klasik (deventer), muller, dan lovset (Fauziyah, 2012). Pada perinatal sering ditemui pada kasus persalinan dengan malpresentasi yaitu pada presentasi bokong. Sehingga letak sungsang dapat mengakibatkan kematian yang menunjukkan bahwa pelayanan obstetric dan neonatal darurat serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih menjadi sangat penting dalam upaya penurunan angka kematian ibu. Angka mortalitas akibat persalinan letak sungsang sebanyak 15 kasus (7%), Penyebab utama kematian bayi ialah prematuritas. Resiko yang terjadi untuk janin pada presentasi bokong lebih besar dibandingkan dengan presentasi kepala. Komplikasi yang mungkin dapat terjadi pada ibu, persalinan sungsang dengan penyulit, terdapat peningkatan resiko pada ibu, manipulasi manual di dalam jalan lahir akan meningkatkan resiko terjadinya infeksi pada ibu,

perasat-perasat intrauterine terutama pada segmen bawah rahim uterus yang menipis atau kelahiran afteroming head pada serviks yang belum membuka secara penuh dapat mengakibatkan rupture uteri. Laserasi serviks atau keduanya. Manipulasi yang seperti ini dapat memperluas episiotomy dan robekan perineum yang dalam (Matrica D.G Silinaung dkk, 2016).

Sedangkan pada bayi terdapat komplikasi-komplikasi misalnya kelahiran premature, berat badan lahir rendah yang tidak sesuai dengan usia kehamilan, tali pusat menubung, malformasi kongenital, plasenta previa, dan solutsio plasenta (Norman, et al, 2013)

Dalam upaya penanganan pada kehamilan sungsang dengan melakukan pendampingan pada ibu hamil, pada usia > 37 minggu sebaiknya ibu disarankan untuk lebih sering sujud, membersihkan lantai rumah (mengepel), senam hamil dan merangkak (Manuaba, 2010:65) kemudian disarankan pada ibu hamil dengan letak sungsang agar melakukan ANC terpadu secara rutin di puskesmas maupun di bidan, KIE senam untuk tiap harinya sesuai kondisi ibu, KIE persiapan persalinan sesuai resiko ibu hamil letak sungsang. Adapun alat kontrasepsi yang di anjurkan pada ibu hamil dengan kehamilan letak sungsang adalah semua alat kontrasepsi hormonal: Suntik, Implant, Pil dan Non hormonal: Kondom, Mal, IUD.

Berdasarkan Latar Belakang di atas saya tertarik mengambil Judul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny."S" Usia 32 tahun Kehamilan Trimester III Dengan Letak Sungsang Sampai Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Rsia Rumkitban 05.08.02 Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka di dapatkan identifikasi masalah "bagaimana gambaran asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, melahirkan, bayi baru lahir , masa nifas dan KB di Rumkitban Malang , Kabupaten Malang.

1.3 Tujuan Penyusunan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif mulai dari kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, BBL, dan KB baik bio-psiko, social sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu dengan kehamilan trimester III dengan Letak sungsang dalam bentuk SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin dengan Letak sungsang dalam bentuk SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu nifas dengan Letak sungsang dalam bentuk SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada BBL dengan Letak sungsang dalam bentuk SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Neonatus dengan Letak sungsang dalam bentuk SOAP.
- f. Melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu KB dengan Letak sungsang dalam bentuk SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan riwayat perdarahan dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan alat kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan *continuity of care*.

1.4.1 Sasaran

Ny."S" dengan asuhan yang berkelanjutan mulai hamil, bersalin, masa nifas, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di Rumkitban Malang, Kabupaten Malang

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan mulai bulan 13 November 2019 - 20 November 2019.

1.5 Manfaat Asuhan Kebidanan Komprehensif

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada studi kasus selanjutnya, serta dapat digunakan sebagai masukan untuk ilmu pengetahuan khususnya bidan ilmu kebidanan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberikan peningkatan pelayanan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan kehamilan letak sungsang proses persalinan masa nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga pemilihan alat kontrasepsi.

